

**EKSISTENSI PASAR TERNAK PALANGKI DAN PERANANNYA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DISEKITARNYA**

SKRIPSI

Oleh:

YENI SUMARTA
02 164 066



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**



**EKSISTENSI PASAR TERNAK PALANGKI DAN PERANANNYA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DISEKITARNYA**

Yeni Sumarta, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc dan Ir. Fuad Madarisa, MSc

Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui performance pasar ternak Palangki setelah tahun 2004 dan manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat disekitar pasar tersebut. Informan dari penelitian ini adalah pengelola pasar ternak Palangki yang berjumlah 3 orang sedangkan responden yang diambil adalah : pedagang makanan (warung), pelayan warung, penjual rumput, tenaga kerja pemelihara ternak, pedagang ternak, pemilik kios obat ternak, pengusaha dan sopir transportasi ternak yang berjumlah 100 orang.

Hasil penelitian menunjukkan unit sarana dan prasarana di pasar ternak masih kurang dan banyak yang mengalami kerusakan, lingkungan pasar cukup bersih dan jumlah ternak masuk untuk tahun 2005 turun diikuti penurunan penerimaan pasar sebesar 9,7 %. Keberadaan pasar ternak Palangki telah memberdayakan ekonomi masyarakat disekitarnya, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kesempatan kerja, tenaga kerja yang terserap serta dari jumlah penghasilan perbulan responden yang berasal dari usaha yang berkaitan dengan adanya pasar ternak tersebut. Rata-rata penghasilan perbulan terbesar responden yang menjadikan usaha yang berkaitan dengan adanya pasar ternak Palangki sebagai pekerjaan utama berasal dari usaha transportasi ternak sebesar Rp. 2.725.000,-

Kata Kunci : Pasar Ternak Palangki, Performance, Kesempatan Usaha, Pendapatan

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan dinamika pembangunan, peningkatan kesejahteraan masyarakat telah menumbuhkan aspirasi dan tuntutan baru dari masyarakat untuk mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Dalam kerangka pembangunan daerah, peningkatan peran serta masyarakat ditunjukkan oleh pergeseran pemerintah pusat dari posisi yang sentral dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kepada peningkatan kemandirian daerah.

Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah. Pembangunan baru dapat dilaksanakan apabila didukung oleh keuangan/dana yang cukup. Dana tersebut berasal dari sumber-sumber keuangan negara, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pembangunan yang akan dilaksanakan hendaknya berbasis pada masyarakat yaitu usaha yang dilakukan dengan partisipasi masyarakat berupa masukan, kegiatan dan investasi untuk pembangunan.

Pasar ternak Palangki yang berada di Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung merupakan contoh pembangunan berbasis pada masyarakat, karena didirikan atas aspirasi masyarakat daerah tersebut yang sulit dalam pemasaran ternak, padahal sebagian besar mereka berprofesi sebagai peternak dan pedagang ternak. Dana pembangunan pasar ternak Palangki berasal dari pemerintah daerah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. Pasar ternak Palangki berdiri tahun 1996, pertama kali beroperasi tanggal 3 Januari 1996.

Sejak berdiri tahun 1996 pasar ternak Palangki mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari :

- a. Daerah layanan pasar ternak Palangki yang memiliki jangkauan cukup luas, tidak hanya dalam Propinsi Sumatera Barat tapi juga sampai keluar Propinsi Sumatera Barat seperti : Propinsi Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Sumatera Utara dan Bengkulu.
- b. Data jumlah ternak yang masuk untuk diperjual belikan yang tiap tahunnya hampir selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Ternak yang Masuk Pasar Ternak untuk Diperjual Belikan Tahun 2001 – 2004

Bulan	Tahun (Ekor)			
	2001	2002	2003	2004
Januari	1691	2530	2362	3486
Februari	2606	2281	2384	1397
Maret	2346	1527	1891	1161
April	1587	1200	1138	1151
Mei	1449	903	1360	1529
Juni	1813	1300	1032	1092
Juli	1434	1113	1140	1357
Agustus	1052	1205	1469	901
September	1459	1204	1215	1143
Oktober	1272	1325	1356	1462
November	1150	1607	1788	1132
Desember	1100	1202	2468	2729
Jumlah	18959	17397	19603	18540
Rata – rata	1580	1450	1634	1545

Sumber : Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Ternak Palangki 2004

- c. Data transaksi jual beli ternak di pasar ternak Palangki yang hampir tiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Transaksi yang Terjadi Berdasarkan Jenis Ternak Pada Pasar Ternak Palangki Tahun 2001 – 2004

Bulan	Tahun 2001 (ekor)			Tahun 2002 (ekor)			Tahun 2003 (ekor)			Tahun 2004 (ekor)		
	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B
Jan	1007	657	8	1497	949	55	1404	923	-	2081	1313	-
Feb	1571	998	-	1339	887	16	1456	901	-	832	537	-
Mar	1436	874	-	910	585	-	1056	678	-	704	427	-
Apr	937	623	-	783	375	-	623	404	-	693	424	-
Mei	898	526	-	522	299	-	761	548	-	904	601	-
Juni	1107	666	4	806	423	-	620	380	-	682	389	-
Juli	851	521	-	625	381	-	678	387	-	776	551	-
Agust	612	395	-	734	358	-	899	516	-	532	338	-
Sept	881	532	-	723	401	-	701	481	-	721	393	-
Okt	801	457	-	791	499	-	832	508	-	881	544	-
Nov	761	36	-	1001	559	-	1003	753	-	699	412	-
Des	721	349	-	799	351	-	1410	1010	-	1931	705	-
Jml	18541			16597			18932			18070		
Rata-rata	1545			1383			1577			1505		

Sumber: Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Ternak Palangki, 2004

Keterangan : S = Transaksi ternak sapi
 K = Transaksi ternak Kerbau
 B = Transaksi ternak Kambing

Dengan makin berkembangnya pasar ternak Palangki, selain memberi manfaat terhadap Pemda berupa hasil retribusi yang dijadikan sebagai salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. Keberadaan pasar ternak Palangki juga memberi dampak positif bagi masyarakat disekitar pasar ternak terutama yang berprofesi sebagai peternak, mereka bisa lebih mengembangkan usahanya dan juga memberi kesempatan usaha bagi masyarakat sekitar untuk beternak karena sudah tersedianya tempat pemasaran ternak dan kesempatan usaha lainnya.

Bertitik tolak dari gambaran diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Eksistensi Pasar Ternak Palangki dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat disekitarnya".

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

a). Performance pasar ternak Palangki setelah tahun 2004.

Unit sarana dan prasarana di pasar ternak Palangki masih kurang dan banyak yang mengalami kerusakan, lingkungan pasar ternak cukup bersih dan pembuangan limbahnya masih sederhana. Jumlah ternak masuk dan transaksi jual beli ternak mulai tahun 2005 sampai Mei 2006 mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap penerimaan yang diterima pasar ternak Palangki. Tahun 2005 penerimaan dari pasar ternak Palangki menurun sebesar 9,7 % pada tahun yang sama terjadi pemungutan sumbangan sebesar Rp.1000,- setiap transaksi jual beli untuk Pemerintahan Nagari Palangki dan Asosiasi pedagang ternak.

b). Keberadaan pasar ternak Palangki memberikan manfaat ekonomi terhadap masyarakat disekitarnya yaitu telah dapat memberdayakan ekonomi masyarakat disekitarnya. Indikator pemberdayaan ekonomi tersebut sebagai berikut:

Banyak kesempatan kerja yang terbuka dengan adanya pasar ternak Palangki diantaranya : usaha dagang ternak, usaha jual rumput, usaha warung makanan di areal pasar ternak, usaha kios obat, jasa rental mobil untuk pengangkutan ternak, jasa sebagai tenaga kerja pemelihara ternak, sopir transportasi ternak dan pelayan warung dipasar ternak. Kesempatan usaha yang terbuka menyerap tenaga kerja dari masyarakat yang berada di sekitar pasar ternak tersebut. Penghasilan yang berasal dari usaha yang berkaitan dengan pasar ternak Palangki memberi kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga responden baik sebagai pekerjaan utama maupun sebagai pekerjaan sampingan. Rata-rata

penghasilan perbulan terbesar sebagai pekerjaan utama berasal dari usaha transportasi ternak sebesar Rp. 2.725.000,-

5.2 SARAN

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan di pasar ternak yang baru dengan kajian yang sama maupun dengan kajian yang berbeda.

2. Kepada pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung diharapkan untuk mempercepat proses pembangunan pasar ternak yang baru (lahannya lebih luas, kapasitas tampung lebih besar, sarana dan prasarana lebih lengkap). Dengan mulai aktifnya pasar ternak yang baru ini akan memberi sumbangan yang lebih besar pada Pemerintah Daerah dan juga memberi dampak positif bagi masyarakat disekitarnya, karena akan lebih banyak lagi kesempatan usaha yang terbuka, lebih banyak jumlah tenaga kerja yang terserap pada usaha yang berkaitan dengan adanya pasar ternak Palangki dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusuma, Y . 1998. *Tata Niaga Peternakan*. Universitas Terbuka Depdikbud, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sawahlunto Sijunjung. 2004. *Sawahlunto Sijunjung Dalam Angka*. BPS Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, Muaro Sijunjung.
- Basaib, S. A. 2005. *Perencanaan Pembangunan*. KORPRI Unit Bapennas, Jakarta Pusat.
- Dana Saputra, R. 2004. *Pola Pengembangan Pasar Ternak Modern*. Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Jakarta.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. 2005. *Perencanaan Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sawahlunto Sijunjung 2001-2005*, Muaro Sijunjung.
- Djamin, Z. 1993. *Perekonomian Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Erwalis. 2005. *Keberadaan perkebunan besar kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap sosial ekonomi masyarakat*. Tesis, Program Pasca Sarjana Unand, Padang.
- Eka Putra, M.T. 2002. *Analisis program dana bergulir (Revolving fund) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Solok*. Tesis, Program Pasca Sarjana Unand, Padang.
- Feri, H. 2002. *Pengelolaan pasar sebagai harta benda kekayaan nagari*. Tesis, Program Pasca Sarjana Unand, Padang.
- Firdausy, C. M. 1997. *Pengembangan Potensi Ekonomi dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat di Biak Numfor Irian Jaya*. Jurnal Analisis CSIS, Jakarta.
- Hemid, H. 2005. *Pemberdayaan ekonomi masyarakat diwilayah pedesaan sekitar hutan melalui usaha peternakan sapi potong*. Tesis, Program Pasca Sarjana Unand, Padang.
- Kartasasmita, G. 2006. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CIDES, Jakarta.
- Kuncoro, M. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga, Jakarta.
- Nardi. 2003. *Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha peternakan sapi potong*. Tesis, Program Pasca Sarjana Unand, Padang.